

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPS yang efektif dan bermakna pada siswa akan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang ada di masyarakat sehingga menjadi bekal untuk mengatasi masalah yang akan mereka hadapi dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Somantri (dalam Wahab, 2009 : 2.23) pendidikan IPS adalah penyederhanaan, adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia, yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Mulyono (dalam Hidayati, 2008 : 1.7) memberi batasan IPS adalah merupakan suatu pendekatan interdisipliner dari pelajaran Ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya. Mata pelajaran tersebut mempunyai ciri-ciri yang sama, sehingga dipadukan menjadi satu bidang studi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat di sediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut dengan sesuai perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya.

dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lembaga pendidikan harus mampu menerapkan media pembelajaran yang sudah ada. Media pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga pendidikan sekarang ini belum di daya gunakan secara optimal, melihat kenyataan yang ada dilapangan guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah. sehingga proses belajar anak hanya sekedar merekam informasi dan murid mendengar, memperhatikan serta mencatat tanpa ada variasi yang lain, yang akhirnya membiasakan diri tidak kreatif dalam mengemukakan ide-ide dan pemecahan masalah yang efektif akan di bawa anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media, maka komunikasi antara guru dan siswa tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajardi SDN 11 Tabongo khususnya di kelas V. Permasalahan yang di hadapi suasana kelas ramai, penjelasan guru membosankan, materi cenderung bersifat umum dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, hal ini siswa juga kurang konsentrasi bahkan menjadi malas mengikuti mata pelajaran disekolah.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tidak semua materi bisa diceritakan atau diterangkan saja. Melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi (ilmu) yang didapat siswa tersebut akan selalu diingat dan dipahami. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat lebih bermakna dan memberi kesan yang kuat kepada siswa .Dengan demikian media audio visual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dan fenomena yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formalasi

judul “Penggunaan media audio-visual pada pembelajaran ips di kelas V SDN 11 Tabongo Kabupaten Gorontalo” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana Penggunaan media audio-visual pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 11 Tabongo Kabupaten Gorontalo ?
2. Apa yang dilakukan Guru dalam melakukan pembelajaran didalam kelas ?
3. Bagaimana cara guru untuk mengatasi kendala dalam penggunaan media audio visual ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPS dikelas V SDN 11 Tabongo Kabupaten Gorontalo.
2. Ingin mengetahui yang dilakukan guru dalam pembelajaran didalam kelas
3. Ingin mengetahui solusi yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS di kelas V.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di sekolah dasar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media audio visual dan memberikan kesadaran pentingnya menggunakan media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat menjadikan masukan yang positif bagi sekolah dalam peningkatan kualitas perbaikan pembelajaran.

- b. Dapat menjadi salah satu alternatif pemilihan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, selanjutnya agar siswa tidak menjadi bosan dalam pembelajaran.
- c. Siswa dapat membiasakan diri belajar aktif untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam IPS selain itu seorang siswa akan memperoleh figur guru yang mereka inginkan.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Meningkatkan minat siswa pada pelajaran IPS dan mempercepat penguasaan materi dan kompetensi siswa pada pembelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media audio visual.

3. Bagi Sekolah

Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka mengelola proses pembelajaran secara variatif dengan media yang lebih tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi di SDN 11 Tabongo Kabupaten Gorontalo.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran IPS sehingga motivasi siswa dapat meningkat dengan baik.